



1st High Level Meeting
ARCHIPELAGIC AND
ISLAND STATES FORUM
INDONESIA 2023



1st High Level Meeting
ARCHIPELAGIC AND
ISLAND STATES FORUM
INDONESIA 2023

**Fostering Collaboration,
Enabling Innovation, for Our Ocean
and Our Future.**

11 October 2023, Bali, Indonesia



**INDONESIA
AJAK NEGARA
PARTISIPAN AIS FORUM
PERKUAT PARIWISATA
BERKELANJUTAN**



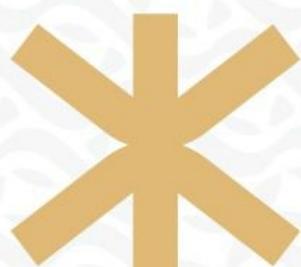
Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Archipelagic and Island States (AIS) Forum 2023 menghasilkan sejumlah kesepakatan.

Di sektor pariwisata, Indonesia mendorong konsep berkelanjutan sebagai bagian dari kunci strategis.





Konsep itu salah satunya melalui penerapan *carbon footprint* di mana wisatawan dapat menghitung berapa besar emisi karbon yang dihasilkan dari aktivitas perjalanan.





Perhitungan jejak karbon nantinya dikonversi menjadi nilai uang yang disalurkan untuk mendukung program positif seperti penanaman pohon, *renewable energy*, hingga pengembangan ekowisata.





Bekerja sama dengan pemerintah daerah,
Kemenparekraf telah menetapkan lokasi dalam
pelaksanaan program yakni:

- Plataran Menjangan di Taman Nasional Bali Barat.
- Mangrove Tembusan Berseri di Berau.
- Pantai Tiga Warna di Clungup
Mangrove Conservation-Malang.
- Bukit Peramun di Belitung.
- Taman Wisata Mangrove Klawalu di Sorong.





Carbon Footprint tersirat dalam Deklarasi Solidaritas Negara Pulau dan Kepulauan yang menyatakan komitmen untuk meningkatkan kerja sama dalam mengatasi berbagai masalah bersama, dengan prinsip dasar solidaritas, kesetaraan, dan inklusivitas.



“

Hampir 50% dari 51 negara-negara pulau dan kepulauan yang berpartisipasi di AIS Forum 2023 menjadikan pariwisata sebagai sektor dengan kontribusi besar terhadap ekonomi. Maka konsep pariwisata berkelanjutan menjadi kunci yang sangat strategis.”

Sandiaga Salahuddin Uno

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia